

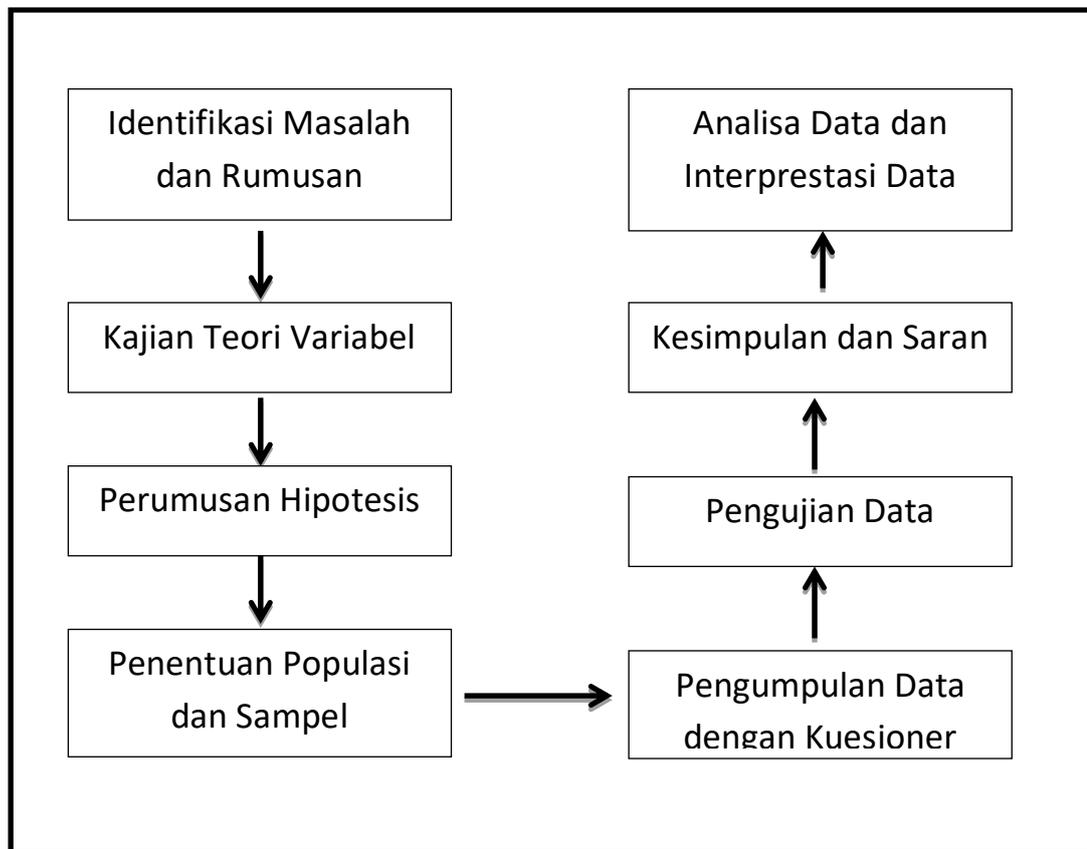
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada eksperimen dalam penelitian memanfaatkan desain analisis deskriptif dan kuantitatif dalam penelitian ini, dengan didapatkan dari cara peneliti mencari dari sampel yang kemudian dianalisis dan kemudian diolah agar menjadi teknik statistik dan nantinya akan dibandingkan dengan teori-teori yang mendukung pembahasan dengan fenomena nyata yang berada di perusahaan dan kemudian mengambil suatu keputusan. Salah satu tujuan dari penelitian ini juga agar dapat menjelaskan secara rinci fenomena yang berada pada perusahaan agar kelak dapat dilihat oleh perusahaan- perusahaan yang mempunyai masalah yang sama dengan yang ada pada penelitian ini.

Penelitian ini dapat dibuat dikarenakan memiliki tujuan yaitu dikarenakan terdapatnya masalah pada perusahaan yang kemudian diidentifikasi dan kemudian dirumuskan baru lah bisa menghasilkan sebuah penelitian ini. Solusi atau rumusan masalah yang akan didapatkan akan dibuat hipotesis yang akan dibuktikan secara nyata kebenarannya tersebut. Kemudian akan ditentukan populasinya dan dilakukannya pengumpulan data yang telah ditentukan. Setelah dilakukannya pengumpulan data tahap selanjutnya yaitu uji validitas, dan uji reliabilitas bagaimana kedepannya data tersebut dipercaya. Data dikumpulkan lalu dilakukan analisis untuk menuntaskan masalah yang ada. Data dari hasil analisis yang kemudian dijadikan pembahasan atau kesimpulan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Suatu data penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti agar dapat menjadi sebuah pengalaman untuk dipelajari barulah dapat diperoleh pelaporan mengenai informasi yang barulah dapat diambil hasil akhir berupa kesimpulan (Sugiyono, 2018:67)

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel berikut ini selalu disebut *output*, perbandingan, sebuah resiko. Dikarenakan variabel ini lah yang menjadi terikatnya variabel yang menjadi sebuah resiko atau sebuah sebab bagi adanya variabel bebas pada penelitian (Sugiyono, 2018:69) . Kinerja karyawan (Y) adalah variabel dependen pada penelitian ini.

3.2.2 Variabel Independen

Menurut Sugi yono (2018 : 69) berikut ini variabel mempunyai istilah yaitu prediktor, dan pendahuluan. Dan juga dapat dikatakan sebagai variabel bebas yang dikarenakan adanya variabel ini maka menjadikan perubahan dan timbulnya variabel dependen.

Penelitian kali ini memusatkan “Sistem Informasi Akuntansi” (X1), “Pengendalian Internal” (X2) adalah variabel independennya, dan “Kinerja Karyawan” (Y) adalah variabel dependen.

Sistem yang digunakan untuk mempermudah pengerjaan dalam menyelesaikan laporan keuangan dengan mudah dan menghemat waktu dalam pengerjaan merupakan kegunaan dari sistem informasi akuntansi sedangkan pengendalian internal ialah sebuah kebijakan atau aturan yang sengaja diciptakan oleh manajemen perusahaan agar tidak menimbulkan masalah yang tidak diinginkan. Kedua komponen ini sangat dikatakan penting didalam perusahaan, tanpa ada kedua komponen ini maka perusahaan akan dengan mudah kacau atau akan muncul masalah- masalah yang tidak diinginkan.

Tabel 3. 1 Fungsional Variabel

Var iabel	Definisi Variabel	Indi kator	Skala Pengukuran
Sistem Infor masi Akuntansi	Sistem informasi akuntansi adalah pengaturan yang telah disusun dari catatan,	1. Pengumpulan data transaksi. 2. Pengolahan data transaksi.	

(X1)	formulir, alat,dan perlengkapan serta alat komunikasi, personel, laporan yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang penting yang kedepannya akan dibutuhkan oleh pihak manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 3. <i>Software.</i> 4. Proses komputerisasi. 5. <i>Computer network.</i> 6. <i>Hardware.</i> 	Skala Likert
Pengendalian Internal (X2)	Proses yang telah disusun agar dapat memberikan jaminan wajar untuk realisasi tujuan manajemen terkait dengan pemulihan laporan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan yang sesuai. 2. Pengetahuan dan keahlian sesuai dengan bidangnya. 3. Penerapan sistem kewenangan. 4. Berita dan Hubungan. 5. Aktivitas pengendalian. 6. Pengontrolan, pengawasan. 	Skala Likert

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sekelompok objek dimana bisa menjadi daerah melalui generasi yang keseluruhannya itu akan dijadikan sebagai objek penelitian itu adalah populasi. Populasi juga dapat terdiri dari beberapa bagian yang nantinya akan dijadikan sebagai objek untuk penelitian yang akan dipelajari dan ditelaah lagi mengenai kesimpulannya (Sugiyono, 2018:126). Populasi dari penelitian ini yaitu semua pekerja dari perusahaan PT. Super Bintang Sejahtera sebanyak 116 karyawan.

Tabel 3. 2 Jumlah Karyawan Pada PT Super Bintang Sejahtera

Bagian	Jumlah Karyawan
Kepala Manajer	1
Supervisor Akuntansi	1
Supervisor Merek	3
Supervisor Gudang	1
Helper Gudang	37
Finance	2
Admin Penjualan	4
Admin Pembelian	2
Accounting	2
Adm. Claiman	4
Salesman – Piutang	11
SPG / SPM	42
Supir&Security	3
Office Boy	3
Total Karyawan	116

3.3.2 Sampel

Berikut adalah pernyataan menurut (Sugiyono, 2018:127) ilustrasi atau sampel yaitu setengah per populasi atau sebagian dari populasi, tergantung kepada karakteristik yang akan dipilih untuk dijadikan sampel. Pada penelitian kaliini

akan menggunakan sampel jenuh yaitu penggunaan seluruh populasi yang akan ditargetkan. Oleh sebab itu, dalam penelitian kali ini menggunakan semua kinerja pekerja pada PT. Super Bintang Sejahtera yang berjumlah 116 (seratus enam belas) orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sebuah hal penting didalam penelitian dikarenakan dari data lah kita dapat mengetahui proses- proses penelitian. Sumber data bisa didapatkan dari berbagai cara dan bisa didapatkan dari berbagai sumber, dapat disebut juga sebagai kumpulan fakta- fakta yang dikumpulkan dan berguna untuk pemecah masalah dan menjawab pertanyaan.

3.4.1 Jenis Data

Pada analisis ini menggunakan jenis data yakni penelitian kuantitatif, dikarenakan data yang diambil yaitu berasal dari kuesioner sampel penelitian barulah dapat diteliti dan diolah dengan metode statistik.

3.4.2 Sumber Data

Data berikut yang didapatkan & dituliskan lagi kedalam penelitian berasal dari data yang diambil atau didapatkan melalui hasil pengisian langsung kuesioner secara langsung oleh karyawan pada PT. Super Bintang Sejahtera.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:194) dapat diamati dari cara atau tekniknya, berikut adalah cara pengumpulan data dapat dikumpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner
2. Observasi

Peneliti menggunakan cara yaitu mengumpulkan data yaitu menyiapkan pertanyaan yang akan berguna untuk kemudian digabungkan untuk diberikan kepada para responden guna untuk menjawab dan dari jawaban tersebut lah peneliti dapat mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang ada.

Kuesioner yang diberikan oleh peneliti yaitu bersifat kuesioner tertutup yang dimana penyebaran kuesioner dengan tidak memberikan kebebasan dalam menjawab, melainkan penyebaran kuesioner dengan cara telah memberikan pilihan jawaban kepada responden.

Peneliti telah memberikan pilihan berupa beberapa contoh jawaban, dan nilai dari pilihan jawaban tersebut berawal dari angka 1 dan berakhir di di skor 5 pada soal pertanyaan tertulis. Skala likert terdiri dari 5 tingkatan dimulai daripada tingkatan awal sampai di tingkatan akhir. Untuk mendapatkan maksud secara jelas, berikut tabel yang menunjukkan mengenai angka dari jawaban yang dipilih.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat setuju (S S)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (T S)	2
Sangat tidak setuju (S T S)	1

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis yang bersifat menjelaskan peristiwa- peristiwa yang ada dan kemudian dikaitkan dengan teori yang mendasari suatu riset yang telah dilakukan itulah yang dimaksud dengan analisis deskriptif. Hasil uji deskriptif kemudian menjelaskan tentang bagaimana karakteristik sampel penelitian dengan menggunakan *standart deviation* atau standart deviasi, maksimum dan minimum, nilai rata- rata (Chandrarin, 2017:134)

$$RS = \frac{N (M - 1)}{M}$$

Rumus 3. 1 Rentangan Skala

Keterangan :

RS = Rentang dari Skala

N = Total dari Skala

M = Total Alternatif pada Jawaban Setiap Barang

Rumus mengenai rentang skala, maka untuk variabel sistem informasi akuntansi (X1), Pengendalian Internal (X2), dan kinerja karyawan (Y) yaitu sebagai berikut:

$$RS = \frac{116 (5 - 1)}{5}$$

$$RS = \frac{464}{5}$$

$$RS = 93$$

Tabel 3. 4 Rentang Skala Penelitian

Rentang Skala	Kriteria
116 – 209	Sangat Tidak Baik
210 – 303	Tidak Baik
304 – 397	Cukup
398 – 491	Baik
492 – 585	Sangat Baik

Sumber: Peneliti (2021)

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji yang berfungsi untuk menguji sebuah kebenaran dari sebuah kuesioner apakah benar atau tidaknya sebuah kuesioner. Jika pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat menunjukkan sesuatu maka kuesioner tersebut akan dianggap sah. Di dalam penelitian kaliini, memakai uji validitas yang menggunakan nilai r hasil dari *Pearson Product Moment* dengan ciri yaitu:

- A. Jika r hitung < (lebih kecil) r tabel, maka pertanyaan dianggap tidak sah
- B. Jika r hitung > (lebih besar) r tabel, maka pertanyaan dianggap sah

Agar dapat mengetahui nilai koefisien yang korelasi dan PPM berikut adalah rumusnya, sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3. 2 *Pearson Product Moment*

Keterangan:

R_{ix} = Koefisien Korelasi

I = Skor Item

X = Skor jumlah dari X

N = Banyaknya subjek

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji berikut ini yaitu digunakan untuk mengukur dan memperkirakan pertanyaan- pertanyaan yang diberikan. Dan fungsi lain dari uji ini ialah untuk mengukur hasil penelitian, dan dipercaya uji reliabilitas akan memberikan hasil yang berbeda dengan subjek yang sama apabila dilakukan ulang (Melasari, 2017:9). Uji ini diukur dengan nilai Cronbach Alpha yang diperoleh dibandingkan dengan 0,6. Kriteria dari reliabilitas ialah:

- A. Jika Cronbach Alpha < (lebih kecil) 0,6 maka dikatakan tidak *reliable*
- B. Jika Cronbach Alpha > (lebih besar) 0,6 maka dikatakan *reliable*

Dengan metode ini dapat menentukan seberapa besar tingkat atau angka reliabilitas, dapat dilihat pada rumus berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Rumus 3. 3 Reliabilitas

Keterangan :

R_{11} = Realiabilitas Instrumen

K = Banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Total varian pada butir

σ_1^2 = Total Varian

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Lasso & Ngumar (2016 :7) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui hasil normal atau tidak. Model regresi adalah model yang mempunyai distribusi data normal. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jikalau:

- A. Nilai probabilitas $>$ (lebih besar) 0,05 maka dianggap data normal
- B. Nilai probabilitas $<$ (lebih kecil) 0,05 maka dinyatakan data tidak berdistribusi normal

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji berikut ini mempunyai fungsi yaitu agar dapat menguji variabel independen ditemukan atau tidaknya korelasi dengan regresi atau dapat dikatakan apabila suatu persamaan regresi tidak boleh terdapat hubungan dengan variabel independen. Menurut Lasso & Ngumar, (2016:7) uji multikolinearitas ini dapat dideteksi dengan kriteria sebagai berikut:

- A. Nilai VIF $<$ (lebih kecil) 10 dan nilai toleransi $>$ (lebih besar) 0,10 maka tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen.
- B. Nilai VIF $>$ (lebih besar) 10 dan nilai toleransi $<$ (lebih kecil) 0,10 maka terdapat multikolinearitas antara variabel independen.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji berikut ini memiliki fungsi agar dapat melihat apakah terjadinya kesamaan varian antara model regresi dan residual antar penelitian. Agar dapat mengetahui kesamaan yang terjadi dapat diuji pada grafik scatter plot nya. Sudah ditetapkan antara SRESID, ZPRED dan Y, sedangkan untuk X merupakan residual dan sudah distandartkan (Lasso & Ngumar, 2016:7).

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Jawaban dari analisis regresi berikut ini yaitu linear berganda memiliki koefisiensi pada variabel masing-masing, dan regresi ini didasarkan kepada hubungan antar satu variabel dengan variabel bebas lainnya (Putri & Endiana, 2020:184) Analisis ini terdapat rumus yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b₁ b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Sistem Informasi Akuntansi

X₂ = Pengendalian Internal

e = Error

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji T (Uji Parsial)

Menurut (Chandrarin, 2017:140) uji T ini bertujuan agar dapat melihat apakah hasil yang diterima signifikan atau tidak antara variabel berpengaruh atau tidak saat telah dibentuk ke dalam bentuk model. Berikut bagaimana cara dari pengambilan keputusan Uji T:

- A. $P < 0,05$ maka H_0 diterima, atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di tolak
- B. $P > 0,05$ maka H_0 ditolak, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di terima

3.6.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau Uji simultan dalam suatu model penelitian digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2017:140). Berikut merupakan kriteria pada uji F:

- A. $Sig < 0,05$ maka H_0 diterima, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- B. $Sig > 0,05$ maka H_0 ditolak, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima

3.6.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi yaitu pengujian yang menunjukkan proporsi variabel independen yang akan menjelaskan variasi variabel dependen (Chandrarin, 2017:141). Berikut yaitu rumus koefisien determinasi:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Rumus 3. 5 Koefisien Determinasi

Penjelasan :

R^2 = Koefisien Determinasi

R_{yx_1} = Korelasi dari Variabel X_1 dan Y

R_{yx_2} = Korelasi dari Variabel X_2 dan Y

$R_{x_1x_2}$ = Korelasi dari Variabel X_1 dan X_2

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yaitu kantor pusat perusahaan Super Bintang Sejahtera yaitu berada di Tanjung Pantun.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian

Aktivitas	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI
Penentuan Judul Penelitian					
Identifikasi Masalah					
Mencari data yang mendukung					
Membuat Kuesioner					
Menyebarkan Kuesioner					
Mengumpulkan kuesioner yang telah dibagi					
Melakukan pengolahan pada data					
Menyelesaikan dan menyusun hasil olahan					

Sumber: Penulis (2021)